KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627 Faksimili (0511) 3254344
e-mail: info@uin-antasari.ac.idwebsite: www.uin.antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL UJI PLAGIASI

No: 602/Un.14/IV/UPM-BP/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Verifikator	:	Moh. Iqbal Assyauqi, M. Pd
Jabatan	:	Ketua Tim Plagisasi Karya Ilmiah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Telah memeriksa uji plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com kepada :

Nama	:	Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
NIP	:	197808082005011006
Pangkat/Gol	:	Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan	:	Lektor Kepala
Karya Ilmiah	:	Pembelajaran Bahasa Arab di UPB UIN Antasari Banjarmasin (Telaah Kebijakan Periode Tahun 2018-2021)
Hasil Uji Plagiasi	:	13 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin,5 Maret 2022
Mengetahui,

Moh. Iqbal Assyauqi, M.Pd

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI UPB UIN ANTASARI BANJARMASIN (TELAAH KEBIJAKAN PERIODE TAHUN 2018-2021)

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

7%

★ digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI UPB UIN ANTASARI BANJARMASIN (TELAAH KEBIJAKAN PERIODE TAHUN 2018-2021)

by Ahmad Muradi

Submission date: 08-Mar-2022 12:22AM (UTC-0600)
Submission ID: 1779244856
File name: 258-513-1-SM.pdf (669.42K)
Word count: 4795
Character count: 31897

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI UPB UIN ANTASARI BANJARMASIN (TELAAH KEBIJAKAN PERIODE TAHUN 2018-2021)

Ahmad Muradi[1]
[1]Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin
Coresponding E-mail: ahmadmuradi@uin-antasari.ac.id

Abstrak

UIN Antasari sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam memberikan pembelajaran bahasa Arab kepada semua mahasiswa. Unit yang mendapatkan tugas melayani terkait kebahasaan adalah Unit Pengembangan Bahasa (UPB). Di lihat dari kebijakan yang diambil sebelum tahun 2018 dan sesudah tahun 2018 hingga 2021, sekilas tidak nampak perubahan kebijakan. Misalnya terkait waktu pembelajaran, pengelompokan rombel, pelaksanaan pembelajaran, ujian tengah semester dan akhir semester. Namun terdapat beberapa kebijakan lain yang signifikan yang mengubah arah pembelajaran bahasa Arab sebelum. Misalnya perubahan orientasi Pembelajaran bahasa Arab dan tersedianya bahan ajar bahasa sebanyak 3 jilid yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang sangat hetrogen latar belakang pendidikan dan kemampuan bahasanya. Metode yang digunakan dalam penulisa artikel ini adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UPB telah melakukan beberapa kebijakan signifikan yaitu 1) perubahan orientasi pembelajaran bahasa Arab dari *fahm al-maqru* kepada *kafa'ah ittishaliyah*, 2) pengembangan bahan ajar bahasa Arab berdasarkan *kafa'ah ittishaliyah*, dan 3) penggunaan bahan ajar bahasa Arab berdasarkan level kemampuan awal mahasiswa dari hasil tes kemampuan awal (*ikhtibar tashnify*).

Kata kunci: Kebijakan, *Kafa'ah Ittishaliyah*, dan Rombongan Belajar

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan materi pelajaran yang sudah tidak asing lagi bagi para pemelajar yang berasal dari lulusan lembaga keislaman. (Mustofa, S & Febriani, S.R., (2021) Para mahasiswa yang berasal dari madrasah dan pesantren ketika memasuki Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) bertemu lagi dengan pembelajaran bahasa asing yang satu ini.

PTKIN termasuk di dalamnya UIN Antasari memiliki kewajiban untuk memberikan pembelajaran bahasa Arab bagi para mahasiswa karena ciri khas

keagamaannya. Di samping itu bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi internasional yang sangat dibutuhkan di internal dan eksternal lingkungan kampus. Mustofa, S., Febriani, S. R., & Ibrahim, F. M. (2021)

Pembelajaran bahasa Arab selama ini dirasakan belum menarik bagi para mahasiswa karena itu diperlukan usaha yang maksimal untuk membuat pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan efesien.

Unit Pengembangan Bahasa sebagai unit pelaksana teknis mendapat tugas langsung oleh rektor dalam menangani pembelajaran bahasa asing, terutama bahasa Arab. Sebab bahasa Arab memiliki andil yang besar untuk menjawab tantangan itu semua. Maka unit ini mau tidak mau harus berinovasi agar pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik.

Permasalahan di atas ditambah lagi dengan adanya pandemi Covid-19 ini, di mana pembelajaran bahasa Arab secara online dirasakan mahasiswa kurang efektif. Sebagaimana hasil penelitian Bahruddin dan Febriani (2020) bahwa penyebab kurang efektif pembelajaran bahasa Arab secara online tersebut adalah kurangnya arahan pengajar, buruknya koneksi jaringan internet dan kurangnya motivasi belajar.

Bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia memiliki kedudukan yang sama dengan bahasa asing lainnya. Oleh karena itu, bahasa Arab diajarkan dengan orientasi kepada keterampilan komunikatif. (Bahruddin dan Febriani, 2020) dan bukan lagi sekedar berorientasi memahami literatur.

Mahasiswa sebagai adalah satu faktor penting dalam peningkatan mutu perguruan tinggi, mau tidak mau harus diperhatikan input dan mutu mereka. (Asmawi, M. R. (2010) Karenanya, peningkatan penguasaan mereka terhadap bahasa Asing (Arab) terus dilakukan.

Dalam dunia kerja, diperlukan sumber daya manusia yang handal. Arti handal di sini adalah memiliki kecakapan dan keterampilan yang memadai sesuai kebutuhan pengguna (*user*). Sehingga pengembangan kemampuan bahasa asing termasuk bahasa Arab juga memperhatikan kepentingan pengguna. (Asrina, A., & Sihombing, A. M. (2019) Maka, permasalahan yang mengemuka saat ini adalah bagaimana langkah yang harus diambil dalam rangka meningkatkan kemampuan mahasiswa berbahasa asing dalam hal ini adalah bahasa Arab.

Berdasarkan telaah penulis terhadap tulisan ilmiah terbaru yang pernah meneliti terkait pembelajaran bahasa Arab dan aktivitas para tutor dan mahasiswanya di UPB UIN Antasari, di antaranya adalah Siti Nurhayati (2021) dan Ahmad Muradi dkk (2021).

Siti Nur Hayati (2021) mengatakan bahwa ada dua temuan dari hasil penelitiannya, yaitu: 1) pembelajaran bahasa Arab melalui internet yang dilakukan oleh UPB secara sistematis dari perencaaan, pelaksanaan dan evaluasi. Meskipun secara online, pembelajaran bahasa Arab UPB ini tetap

mampu memberikan latihan-latihan pengusaan terhadap kompenen bahasa dan keterampilan bahasa, 2) faktor yang mendukung pelaksanaan di atas adalah jaringan internet yang kuat, adanya kouta, media, penjelasan tutor dan motivasi yang kuat. Sementara faktor yang tidak mendukung adalah jaringan yang lemah, kouta habis dan kemampuan mahasiswa yang kurang.

Ahmad Muradi dkk. (2021) dalam artikel nya menyimpulkan bahwa peran tutorlah yang sangat signifikan dalam kebehasilan mahasiswa menguasai bahasa Arab. Yang dimaksud peran tutor atau pengajar di sini adalah terkait kepribadian yang baik, kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan metode dan media yang bervariatif dan memberikan motivasi belajar.

Dari dua hasil kajian terbaru diatas, bahwa pembelajaran bahasa Arab pada UPB UIN Antasari berjalan sesuai harapan. Dalam artikel ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa kebijakan yang diambil oleh Unit pengembangan Bahasa UIN Antasari dalam usaha meningkatkan kemampuan mahasiswa berbahasa Arab yaitu pada periode 2018-2021. Sebab pada periode inilah terjadinya perubahan besar arah pembelajaran bahasa Arab di UPB UIN Antasari.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu data yang diperoleh dan ditelaah adalah pendapat yang terkait dengan penelitian ini (J. Moleong, 2010). Data verbal ini kemudian dipahami dan ditafsirkan kemudian dihubungkan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Objek penelitian ini adalah kebijakan Unit Pengembangan Bahasa UIN Antasari dalam perubahan orientasi pembelajaran bahasa Arab.

Dalam penggalian data penulis menggunakan teknik wawancara (Sugiono, 2016) dan dokumentasi (J. Moleong, 2010). Data yang dicari melalui teknik-teknik tersebut terkait perubahan kebijakan terhadap orientasi pembelajaran bahasa Arab dan lainnya yang terkait Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis induktif, yaitu penafsiran data yang dihubungkan dengan teori terkait dengan kajian penelitian lalu kemudian diturunkan menjadi jawaban terhadap permasalahan yang telah diajukan dalam penelitian ini. (Kohlbacher, F. 2006).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Orientasi Pembelajaran bahasa Arab

Menurut data yang penulis temukan yaitu Unit Pengembangan Bahasa UIN Antasari (dahulu Pusat Pengembangan Bahasa/PPB IAIN Antasari Banjarmasin) mengarahkan pembelajaran bahasa Arab kepada keterampilan membaca dan menulis meskipun tidak meniadakan sama sekali keterampilan

menyimak dan berbicara. (Panduan Akademik dan Penjaminan Mutu PPB IAIN Antasari, 2014).

Orientasi kepada keterampilan membaca bermakna bahwa mahasiswa diharapkan dapat menguasai pemahaman teks berbahasa Arab. Oleh karenanya, materi-materi bahasa Arab yang diajarkan seputar kosa kata dan struktur tata bahasa. Menurut salah seorang tutor bahasa Arab yang sudah lama mengajar di PPB mengatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab di PPB pada waktu itu memang mengarah kepada pemahaman teks berbahasa Arab agar mahasiswa dapat mengakses berbagai referensi dan literatur berbahasa Arab.

Di samping data di atas, penulis menelaaah bahan ajar yang digunakan oleh PPB sebelum tahun 2018 memang berorientasi kepada pemahaman teks (*fahm al-Maqru*). Materi-materi yang diajarkan terkait *tarkib* di antaranya seperti *mubtada' wa al-khabar, anwa' khabar al-Mubtada, Taqdim al-Khabar 'ala al-Mubtada, Mubtada al-Mudhaf, shifat al-Mubtada wa al-Khabar, kaanwa wa Akahwatuha,* dan *Inna wa Akhawatuha*. Meskipun sebelum penyajian materi *tarkib* tersebut diberikan materi tentang menyimak dan kalam. (Hasbullah, dkk, 2017)

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab pada UPB sebelum tahun 2018 berorientasi pada pemahaman teks (*fahm al-Maqru*). Secara teoritis, pembelajaran bahasa Arab yang diarahkan kepada hanya pemahaman teks tidaklah keliru namun menjadi tidak sempurna. Bukankah pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab mempunyai tujuan tertentu. Sebagaimana al-Fauzan dkk. (2003) menyatakan bahwa dalam mempelajari bahasa Arab hendaknya mengarah kepada tiga kompetensi, yaitu: kompetensi kebahasaan, kompetensi komunikasi, dan kompetensi budaya.

Kompetensi kebahasaan adalah materi yang terkait sistem bunyi bahasa Arab baik, cara membedakannya dan pengucapannya, mengenal struktur bahasa, gramatika dasar aspek teori dan fungsi; mengetahui kosakata dan penggunaannya. Kompetensi kompetensi komunikasi adalah pembelajar mampu menggunakan bahasa Arab secara otomatis, mengungkapkan ide-ide dan pengalaman dengan lancar, dan mampu menyerap yang telah dikuasai dari bahasa secara mudah. Dan kompetensi budaya, maksudnya adalah memahami apa yang terkandung dalam bahasa Arab dari aspek budaya, mampu mengungkapkan tentang pemikiran penuturnya, nilai-nilai, adat-istiadat, etika, dan seni. (Al-Fauzan, dkk., 2003) Adapun penjabaran dari tiga kompetensi di atas disampaikan oleh Thu'aimah dan al-Naqah (2006) yaitu a) Memahami bahasa Arab secara benar; yakni menyimak secara sadar terhadap kondisi-kondisi kehidupan secara umum, b) Berbicara dengan bahasa Arab sebagai media komunikasi langsung dan ekspresi jiwa, c) Membaca bahasa Arab secara mudah, menemukan makna-makna dan berinteraksi dengannya,

dan d) Menulis dengan bahasa Arab sebagai ekspresi mengenai kondisi fungsional, dan ekspresi diri.

Berdasarkan kajian teoritis dan praktis yang bersumber dari para ahli bahasa Arab di atas, maka muncullah gagasan untuk mengubah orientasi pembelajaran bahasa Arab dari *fahm al-maqru* ke ittishaly/komunikatif. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pendekatan komunikatif memandang bahwa bahasa Arab harus diajarkan untuk menanamkan kemampuan berkomunikasi. (Hermawan, A. 2018)

komunikatif adalah kemampuan untuk mempergunakan bahasa yang secara sosial diterima dan memadai. (Ahmad Muradi, 2016) Menurut Jack. C. Richards, pendekatan komunikatif ini adalah pendekatan pembelajaran bahasa yang lebih menekankan pembelajaran pada penguasaan kecakapan berbahasa daripada penguasaan struktur bahasa. Pada dasarnya berbahasa itu menghendaki adanya komunikasi, maka kemampuan berkomunikasilah yang menjadi arah pembelajaran bahasa. Sebagaimana pendapat Widdowson dalam Thu'aimah (1989) bahwa kemampuan berbahasa disebut dengan *istikhdam al-lugah* yaitu baik antara pembicara maupun pendengar sama-sama memahami dan emproduksi bahasa-bahasa lisan.

Maka sejak tahun 2017 akhir, UPB mengalihkan arah pembelajaran bahasa Arab dari fahm al-maqru menjadi komunikasi. Sehingga dalam pembelajarannya porsi *maharah istima* dan *kalam* lebih dominan di banding *maharah qiraah* dan *kitabah*. Terkait dengan materi ajar yang dikembangkan dapat dilihat pada sub judul berikutnya yaitu tentang pengembangan bahan ajar.

Pengembangan Bahan Ajar

Sebagaimana telah disebutkan di bagian orientasi pembelajaran bahasa Arab bahwa sebelum tahun 2018, PPB telah menyajikan materi sebagai bahan ajar yang terfokus pada *fahm al-maqru*. Lebih jelasnya dapat penulis sajikan materi ajar bahasa Arab A dan B pada PPB sebelum tahun 2018 sebagai berikut:

a. Buku Ajar *al-Lugah al-Arabiyah A+*

Tabel 1: Buku Ajar *al-Lugah al-Arabiyah A+*

No	Unit	Judul	Pelajaran
1	*Al-Ula*	*Fi al-Bait*	*Mufradat, Qawaid (anwa' al-Kalimah), Kitabah, Tadribat, Muqabalah al-Shautiyah*
2	*Al-Tsaniyah*	*Al-Adawat al-Madrasyah*	*Mufradat, Qawaid (Muzakkar wa Muannats), Kitabah, Tadribat, Muqabalah al-Shautiyah*

3	*Al-Tsalitsah*	*Al-Mihnah*	*Mufradat, Qawaid (Isim fa'il wa Isim Maf'ul), Kitabah, Tadribat, Muqabalah al-Shautiyah*
4	*AL-Rabi'ah*	*Al-A'mal al-Manjiliyah*	*Mufradat, Qawaid (al-Adad), Kitabah, Tadribat, Muqabalah al-Shautiyah*
5	*AL-Khamisah*	*Al-Adawat al-Manjiliyah*	*Mufradat, Qawaid (Isim Isyarah), Kitabah, Tadribat, Muqabalah al-Shautiyah*
6	*Al-Sadisah*	*Al-Amakin*	*Mufradat, Qawaid (Huruf Jar wa Zhuruf), Kitabah, Tadribat, Muqabalah al-Shautiyah*
7	*Al-Sabi'*	*A'dha'u al-Jism*	*Mufradat, Qawaid (al-Dhamair), Kitabah, Tadribat, Muqabalah al-Shautiyah*
8	*Al-Tsamin*	*Al-A'mal*	*Mufradat, Qawaid (Fi'il wa Aqsamuhu), Kitabah, Tadribat, Muqabalah al-Shautiyah*
9	*Al-Tasi'*	*Al-Ta'allum fi al-Jami'ah*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Kalimah wa Anwa'uha), al-Tadribat*
10	*Al-Asyir*	*Al-Syayyad wa Hamam*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Muzakkar wa al-Muannats), al-Tadribat*
11	*Al-Hadi Asyar*	*Rihlah bi al-Qithar*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Mufrad, wa Mutsanna wa al-Jama'), al-Tadribat*
12	*Al-Tsany Asyar*	*Al-Maktabah*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (Isim Isyarah), al-Tadribat*
13	*Al-Tsalits Asyar*	*Mihnah al-Insan*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Dhamir wa Anwa'uhu), al-Tadribat*
14	*Al-Rabi' Asyar*	*Akbar Jarrah fi al-Islam*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Ma'rifah wa al-Nakirah), al-Tadribat*
15	*Al-Mufradat*		

b. Buku Ajar *al-Lugah al-Arabiyah A*

Tabel 2: Buku Ajar *al-Lugah al-Arabiyah A*

P-ISSN: 2621-623X | E-ISSN: 2621-9387

No	Unit	Judul	Pelajaran
1	*Al-Ula*	*Al-Ta'allum fi al-Jami'ah*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Kalimah wa Anwa'uha), al-Tadribat*
2	*Al-Tsaniyah*	*Al-Syayyad wa Hamam*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Muzakkar wa al-Muannats), al-Tadribat*
3	*Al-Tsalitsah*	*Rihlah bi al-Qithar*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Mufrad, wa Mutsanna wa al-Jama'), al-Tadribat*
4	*AL-Rabi'ah*	*Al-Maktabah*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (Isim Isyarah), al-Tadribat*
5	*AL-Khamisah*	*Mihnah al-Insan*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Dhamir wa Anwa'uhu), al-Tadribat*
6	*Al-Sadisah*	*Akbar Jarrah fi al-Islam*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Ma'rifah wa al-Nakirah), al-Tadribat*
7	*Al-Sabi'*	*Fi Yaum al-Sabt*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-fi'l wa Anwa'uhu), al-Tadribat*
8	*Al-Tsamin*	*A'maly al-Madhiyah*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-fi'l al-Madhy), al-Tadribat*
9	*Al-Tasi'*	*Al-Ansyithah al-Yaumiyah*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Fi'l a-Mudhari'), al-Tadribat*
10	*Al-Asyir*	*Nashihah al-Jadd*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (Fi'l al-Amar), al-Tadribat*
11	*Al-Hadi Asyar*	*Al-Azhar*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Jumlah), al-Tadribat*
12	*Al-Tsany Asyar*	*Al-Bait*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-'Adad wa al-Ma'dudu), al-Tadribat*
13	*Al-Mufradat*		

P-ISSN: 2621-623X | E-ISSN: 2621-9387

c. Buku Ajar *al-Lugah al-Arabiyah B+*

Tabel 3: Buku Ajar *al-Lugah al-Arabiyah B+*

No	Unit	Judul	Pelajaran
1	*Al-Ula*	*Fi Yaum al-Sabt*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-fi'l wa Anwa'uhu), al-Tadribat*
2	*Al-Tsaniyah*	*A'maly al-Madhiyah*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-fi'l al-Madhy), al-Tadribat*
3	*Al-Tsalitsah*	*Al-Ansyithah al-Yaumiyah*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Fi'l a-Mudhari'), al-Tadribat*
4	*AL-Rabi'ah*	*Nashihah al-Jadd*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (Fi'l al-Amar), al-Tadribat*
5	*AL-Khamisah*	*Al-Azhar*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Jumlah), al-Tadribat*
6	*Al-Sadisah*	*Al-Bait*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-'Adad wa al-Ma'dudu), al-Tadribat*
7	*Al-Sabi'*	*Anta Muhadhir*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Fi'l al-Lazim wa al-Mutaddy), al-Tadribat*
8	*Al-Tsamin*	*Al-Islam wa al-Ilm*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Fa'il), al-Tadribat*
9	*Al-Tasi'*	*Al-Ma'*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Fa'il al-Dhamir al-Mustatir), al-Tadribat*
10	*Al-Asyir*	*Musim al-Hajj*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Fa'il al-Dhamir al-Muttashil), al-Tadribat*
11	*Al-Hadi Asyar*	*Syai' La Tarah 'Ainaka*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Maf'ul bih), al-Tadribat*

12	*Al-Tsany Asyar*	*Fi Maktab a-Barid*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (Sifat al-Maf'ul bih), al-Tadribat*
13	*Al-Mufradat*		

d. Buku Ajar *al-Lugah al-Arabiyah B*

Tabel 4: Buku Ajar *al-Lugah al-Arabiyah B*

No	Unit	Judul	Pelajaran
1	*Al-Ula*	*Anta Muhadhir*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Fi'l al-Lazim wa al-Mutaddy), al-Tadribat*
2	*Al-Tsaniyah*	*Al-Islam wa al-Ilm*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Fa'il), al-Tadribat*
3	*Al-Tsalitsah*	*Al-Ma'*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Fa'il al-Dhamir al-Mustatir), al-Tadribat*
4	*AL-Rabi'ah*	*Musim al-Hajj*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Fa'il al-Dhamir al-Muttashil), al-Tadribat*
5	*AL-Khamisah*	*Syai' La Tarah 'Ainaka*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Maf'ul bih), al-Tadribat*
6	*Al-Sadisah*	*Fi Maktab a-Barid*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (Sifat al-Maf'ul bih), al-Tadribat*
7	*Al-Sabi'*	*Al-Baththatan wal al-Sulhafah*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-Mubtada' wa al-Khabar), al-Tadribat*
8	*Al-Tsamin*	*Al-Lail wa al-Nahar*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (al-mubtada' al-Mudhaf), al-Tadribat*
9	*Al-Tasi'*	*Al-Kitab*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (Sifat al-Mubtada' wa al-Khabar), al-Tadribat*
10	*Al-Asyir*	*Al-Rajul al-Nahif wa al-*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah*

		Rajul al-Samin	*(Taqdim al-Khabar ala al-Mubtada'), al-Tadribat*
11	*Al-Hadi Asyar*	*Al-Mathar*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (Kana wa Akhawatuha), al-Tadribat*
12	*Al-Tsany Asyar*	*Al-Quds*	*Al-Kalimat al-Jadidah, al-Mushtalahat al-Jadidah, al-Qira'ah, al-Qaidah (Inna Wa Akhawatuha), al-Tadribat*
13	*Al-Mufradat*		

Dari tabel 1 sd. 4 di atas terlihat bahwa dahulu sebelum tahun 2018, PPB UIN Antasari Banjarmasin memiliki empat buku ajar untuk mahasiswa berdasarkan kemampuan awal bahasa Arab.

Salah seorang tutor bahasa Arab ustadz Salamat mengatakan bahwa beliau pernah mengajar kelas bahasa Arab yang menggunakan buku A+. Kemampuan bahasa Arab mahasiswa di kelas ini boleh dikatakan sangat rendah sehingga hal ini membuat tutor lebih ekstra dalam mengajarkan materi. (wawancara, 12 Oktober 2021) Ditambahkan oleh tutor lainnya yaitu ustadz Abdussamad Nur bahwa mahasiswa yang menggunakan buku A+ adalah mereka yang mendapatkan skor di bawah 60 pada placement tes. (Wawancara, 12 Oktober 2021)

Berdasarkan hasil wawancara kepada dua orang tutor bahasa Arab di atas bahwa PPB telah menyediakan bahan ajar khusus bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa Arab rendah. Sehingga hal ini dapat membantu mereka dalam mempelajari bahasa Arab secara bertahap. Di samping itu juga, bahan ajar ini dapat membantu tutor dalam memberikan materi dan menggunakan pendekatan dan metode/strategi yang sesuai. Sementara itu, dari aspek materi dapat dilihat pada tabel bahwa sesuai dengan orientasi pembelajaran, materi-materi bahasa Arab diarahkan kepada penguasaan kaidah-kaidah bahasa Arab berdasarkan bahan bacaan/*qira'ah*.

Berikut photo buku-buku bahasa Arab yang digunakan oleh PPB UIN Antasari sebelum tahun 2018 atau sebelum adanya perubahan orientasi pembelajaran bahasa Arab:



Gambar 1: Buku-Buku Bahasa Arab PPB sebelum tahun 2018

Berdasarkan orientasi baru sejak tahun 2018 tepatnya semester ganjil Tahun Akademik 2018/2019 bahwa pembelajaran bahasa Arab UPB UIN Antasari beralih ke komunikatif, maka diperlukan bahan ajar yang sesuai. Lalu kemudian awal tahun 2018 dibentuklah tim pengembang bahan ajar yang terdiri dari tiga tim, yaitu tim buku ajar jilid satu, tim buku ajar jilid dua dan tim buku ajar jilid tiga.

Berikut isi bahan ajar masing-masing jilid:

a. Buku ajar *al-Lugah al-Arabiyah al-Mufrihah, al-Kitab al-Awwal*:

No	Unit	Judul	Pelajaran
1	*Al-Ula*	*Al-Ta'aruf*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Fahm al-masmu', Tahadduts, Iqra', al-Mu'alajah al-Shautiyah, Uktub, al-Tadribat*
2	*Al-Tsaniyah*	*Al-Usrah*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Fahm al-masmu', Tahadduts, Iqra', al-Mu'alajah al-Shautiyah, Uktub, al-Tadribat*
3	*Al-Tsalitsah*	*Fi al-Jami'ah*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Fahm al-masmu', Tahadduts, Iqra', al-Mu'alajah al-Shautiyah, Uktub, al-Tadribat*
4	*AL-Rabi'ah*	*Fi al-Maqshaf*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Fahm al-masmu', Tahadduts, Iqra', al-Mu'alajah al-Shautiyah, Uktub, al-Tadribat*
5	*AL-Khamisah*	*Al-Thalib al-Nasyith*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Fahm al-masmu', Tahadduts, Iqra', al-Mu'alajah al-Shautiyah, Uktub, al-Tadribat*
6	*Al-Sadisah*	*Fi Mal'ab al-Jami'ah*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Fahm al-masmu', Tahadduts, Iqra', al-Mu'alajah al-Shautiyah, Uktub, al-Tadribat*

b. Buku ajar *al-Lugah al-Arabiyah al-Mufrihah, al-Kitab al-Tsany*:

No	Unit	Judul	Pelajaran
1	*Al-Ula*	*Al-Dirasah*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-*

			Tarakib, Fahm al-masmu', Tahadduts, al-Mu'alajah al-Shautiyah, Uktub, al-Tadribat
2	*Al-Tsaniyah*	*Fi al-Maktabah*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Fahm al-masmu', Tahadduts, al-Mu'alajah al-Shautiyah, Uktub, al-Tadribat*
3	*Al-Tsalitsah*	*Fi al-Masjid*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Fahm al-masmu', Tahadduts, al-Mu'alajah al-Shautiyah, Uktub, al-Tadribat*
4	*AL-Rabi'ah*	*Fi al-Fashal*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Fahm al-masmu', Tahadduts, al-Mu'alajah al-Shautiyah, Uktub, al-Tadribat*
5	*AL-Khamisah*	*Al-Uthlah*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Fahm al-masmu', Tahadduts, al-Mu'alajah al-Shautiyah, Uktub, al-Tadribat*
6	*Al-Sadisah*	*Al-Mihnah*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Fahm al-masmu', Tahadduts, al-Mu'alajah al-Shautiyah, Uktub, al-Tadribat*

c. Buku ajar *al-Lugah al-Arabiyah al-Mufrihah, al-Kitab al-Tsalits*:

No	Unit	Judul	Pelajaran
1	*Al-Ula*	*Al-Agziyyah*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Iqra', Uktub, al-Ikhtibarat*
2	*Al-Tsaniyah*	*Al-Shihhah*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Iqra', Uktub, al-Ikhtibarat*
3	*Al-Tsalitsah*	*Al-Ibadat*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Iqra', Uktub, al-Ikhtibarat*
4	*AL-Rabi'ah*	*Wasa'il al-Ta'lim Qadiman wa haditsan*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Iqra', Uktub, al-Ikhtibarat*
5	*AL-Khamisah*	*Wasa'il al-Naql*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Iqra', Uktub, al-Ikhtibarat*
6	*Al-Sadisah*	*Al-Tasawwuq*	*Mufradat, Istimi' wa tahdduts, al-Tarakib, Iqra', Uktub, al-Ikhtibarat*

P-ISSN: 2621-623X | E-ISSN: 2621-9387

Berikut photo buku-buku bahasa Arab yang digunakan oleh UPB UIN Antasari pada tahun 2018 atau setelah adanya perubahan orientasi pembelajaran bahasa Arab:



Gambar 2: Buku-Buku Bahasa Arab UPB tahun 2018

Berdasarkan sajian materi pada buku-buku bahasa Arab UPB tahun 2018 di atas bahwa semua materi berorientasi kepada penguatan kemampuan komunikasi. Yaitu aspek-aspek dalam komunikasi bahasa Arab diberikan kepada mahasiswa berdasarkan kemampuan masing-masing.

Berkaitan dengan penggunaan bahan ajar ini, berdasarkan wawancara penulis dengan para tutor dan ketua divisi pengembangan Kurikulum, Sumber Daya manusia dan Informasi dan Teknologi bahwa tidak jauh berbeda dengan cara atau sistem yang digunakan sebelumnya. Dan yang berbeda adalah muatan pada materi bahan ajar. (Wawancara, 12 Oktober 2021)

Pada prinsipnya, kedua model bahan ajar di atas sudah memenuhi kriteria pengembangan bahan ajar bahasa Arab bagi non-Arab yaitu memenuhi kriteria empat aspek yakni psikologi, budaya, pendidikan dan bahasa. (Ahmad Muradi, 2017) namun yang berbeda adalah arah pembelajaran bahasa Arab yang tercermin dari bahan/materi ajar.

Secara psikologi, bahan ajar/materi hendaknya memperhatikan perbedaan kemampuan dan latar belakang pembelajar. Maka dari kedua bahan ajar yang dulu digunakan PPB dan UPB sekarang sudah memenuhi kriteria ini. Dari sisi budaya (*Tsaqafah*) yang diperhatikan adalah budaya bahasa. Artinya adalah memastikan bahwa kata, ungkapan dan kalimat yang disajikan dalam materi memang benar-benar digunakan oleh penutur aslinya (orang Arab). Tentunya hal ini, kata, ungkapan dan kalimat dalam bahasa tertulis dan lisan. Maka dari sisi ini, kedua bahan ajar juga memenuhi kriteria budaya. (Ahmad Muradi, 2017)

Dari aspek pendidikan, bahan ajar hendaknya disajikan secara sistematis, memiliki ragam aktivitas, berkesinambungan dan bermanfaat. Menurut Darmawaty, R., Ainin, M., Mujab, M., & Saidi, A. (2021) ragam materi dan cara penyajiannya berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Maka sajian yang dipaparkan kedua bahan ajar yang telah dikembangkan juga

memenuhi kriteria ini. Dan terakhir adalah aspek kebahasaan. Aspek ini memiliki kriteria di antaranya adalah bunyi bahasa, bunyi kosa kata, bentuk-bentuk kata yang paling dianggap penting, pola-pola dan sktruktur yang paling dianggap penting dan keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lain yang membawa para pembelajar dalam satu kesatuan makna. (Ahmad Muradi, 2017) terkait dengan aspek ini, materi yang disajikan sebelum tahun 2018 oleh PPB masih mengikuti sajian secara induktif dan deduktif. Artinya materi kaidah yang disajikan diawali kaidah kemudian contoh atau contoh kemudian kaidah tanpa memperhatikan apakah kaidah-kaidah yang disajikan itu bermanfaat bagi para pembelajar. Jadi di sini perlu kajian dan penelaahan lebih lanjut. Sementara materi kedua atau pengembangan pada tahun 2018 sudah mengikuti perkembangan kekinian terkait penguasaan bahasa secara komunikatif. Maka sajian materi mengikuti aspek kebahasaan yang menopang pemahiran komunikatif. Menurut Hermawan, A. (2018) bahan ajar memiliki posisi yang sangat penting dalam pembelajaran sebab bahan ajar ini sebagai representatif dari penjelasan pengajar dan sebagai alat atau sarana untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Menurut Hermawan, A. (2018) lagi bahwa dari perspektif komunikatif, bahan ajar dipandang sebagai cara untuk memengaruhi kualitas interaksi kelas dan penguasaan bahasa.

Penggunaan Bahan Ajar Berdasarkan Kemampuan Awal

Secara umum mengenai penggunaan bahan ajar untuk kedua bahan ajar baik bahan ajar sebelum tahun 2018 maupun bahan ajar yang dikembangkan pada tahun 2018 sama-sama berpatokan pada hasil tes kemampuan awal atau *ikhtibar tashnify*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tutor dan staf UPB didapatkan informasi bahwa semua mahasiswa baru yang mendaftar dan akan mengikuti pembelajaran bahasa Arab setiap awal tahun akademik diwajibkan mengikuti tes kemampuan awal atau *ikhtibar tashnify*. Hasil tes ini menjadi acuan dalam pembuatan rombongan belajar mahasiswa.

Abdussamad Nur dalam penjelasannya bahwa bagi mahasiswa yang peroleh nilai di bawah 60 pada tes kemampuan awal, akan dikelompokkan pada beberapa rombel dan akan menggunakan buku ajar bahasa Arab A+. Sementara mahasiswa yang memperoleh nilai di atas 60 juga akan dikelompokkan pada beberapa rombel dan akan menggunakan buku ajar bahasa Arab A. (wawancara, 12 Oktober 2021).

Sementara itu, pada bahan ajar terbit tahun 2018 atau buku baru, sedikit berbeda dalam penentuan penggunaan buku. Arif Rahman Hakim mengatakan bahwa bagi mahasiswa yang peroleh nilai di bawah 80 pada tes kemampuan awal, akan dikelompokkan pada beberapa rombel dan akan menggunakan buku ajar bahasa Arab jilid 1. Sementara mahasiswa yang memperoleh nilai di

atas 80 juga akan dikelompokkan pada beberapa rombel dan akan menggunakan buku ajar bahasa Arab Jilid 2. (wawancara, 12 Oktober 2021).

Menurut Arif Rahman Hakim, penggunaan ajar bahasa Arab di UPB berdasarkan hasil *ikhtibar Tashnify* atau tes penempatan. (wawancara, 12 Oktober 2021) Pembelajaran bahasa Arab disajikan dalam dua semester yaitu ganjil dan genap, maka mahasiswa diberikan pelayanan pembelajaran bahasa Arab ini dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap I disebut dengan bahasa Arab A dan Tahap II disebut bahasa Arab B. (SK. Rektor No. 361 tentang Mata Kuliah Komponen Universitas).

Berdasarkan data di atas bahwa UPB telah melaksanakan tes penempatan sebagai evaluasi awal untuk mengetahui kemampuan bahasa awal bagi mahasiswa lalu kemudian hasilnya digunakan untuk pengelompokan dalam rombongan belajar bahasa Arab. Sebagaimana pendapat Djiwandono, S. (2008) bahwa tes ini bermaksud untuk menempatkan peserta tes pada kelompok yang sesuai dengan tingkat kemampuan akademiknya. Maka dari hasil tes tersebut mahasiswa dikelompokkan sesuai kemampuannya dalam penguasaan bahasa. (Hamid, M. A., 2013) sebab diantara fungsi tes atau evaluasi adalah fungsi penempatan (Munip, A., 2017).

Lebih jauh Ratnawulan, E. Rusdiana (2015) mengatakan bahwa hasil tes penempatan untuk mengetahui kompotensi peserta didik sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Dalam tes penempatan bahasa Arab terdapat varian soal yang terkait dengan komponen bahasa (*ashwat, tarkib* dan *mufradat*) dan keterampilan bahasa (*istima', kalam, qira'ah* dan *kitabah*). Maka dari hasil tes ini dapat dilihat lebih jauh komponen dan keterampilan bahasa yang mana dianggap masih kurang dan yang dianggap sudah baik. Sebab input mahasiswa baru yang masuk PTKIN dari latar belakang pendidikan yang beragam. Oleh sebab itu, penilaian terhadap tes penempatan tidak sekedar dilihat dari skor keseluruhan namun juga dari varian komponen dan keterampilan bahasa yang telah diujikan.

Kesimpulan

Kebijakan terhadap perubahan suatu orientasi pembelajaran adalah suatu keniscayaan. Perubahan kebijakan ini berdasarkan tuntutan masanya. Apalagi bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi orang Indonesia memerlukan daya kuat untuk terus melatih diri menguasainya yang tidak ada cara lain kecuali dengan banyak latihan. Salah satu latihan kebahasaan di sini adalah dengan menggunakannya secara aktif atau komunikatif.

Meskipun terlihat sederhana perubahan tersebut, namun efeknya sangat besar. Yaitu semua komponen menjadi lebih aktif terutama para tutor dan mahasiswa menjadi lebih aktif. Aktif di sini artinya tutor dan mahasiswa dituntut aktif menggunakan bahasa bukan sekedar paham bahasa. Maka untuk

menunjang itu semua, mau tidak mau penggunaan metode, media dan lingkungan berbahasa akan lebih maksimal.

Referensi

Al-Fauzan, Abdurrahman dkk. (2003) *Durus al-Daurat al-Tadribiyah li Mua'allimi al-Lugah al-Arabiyah li Ghairi al-Natihiqin Biha (al-Janib al-Nazhari)* (…: Mu'assasah al-Waqf al-Islami)

Asmawi, M. R. (2010). Strategi meningkatkan lulusan bermutu di perguruan tinggi. *Hubs-Asia*, *10*(1).

Asrina, A., & Sihombing, A. M. (2019). Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Bahasa Asing dI UIN Imam Bonjol Padang. *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, *7*(1), 29-44.

Bahruddin, U., & FEBRIANI, S. R. (2020). Student's perceptions of Arabic online learning during COVID-19 emergency. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, *8*(4), 1483-1492.

Darmawaty, R., Ainin, M., Mujab, M., & Saidi, A. (2021). Developing Materials For Special Academic Purposes For Islamic Education Using Google Apps For Education/ تطوير المادة الدراسية الأكاديمية لقسم التربية الإسلامية عبر تطبيقات جوجل التربوية. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, *4*(3).

Djiwandono, S. (2008). Tes bahasa pegangan bagi pengajar bahasa. *Jakarta: PT Indeks*.

Hakim, Arif Rahman dkk (2018). *Al-Arabiyyah al-Mufrihah, al-Kitab al-Awwal*, Banjarmasin, UPB UIN Antasari.

Hakim, Arif Rahman dkk (2019). *Al-Arabiyyah al-Mufrihah, al-Kitab al-Tsany*, Banjarmasin, UPB UIN Antasari.

Hakim, Arif Rahman dkk (2019). *Al-Arabiyyah al-Mufrihah, al-Kitab al-Tsalits*, Banjarmasin, UPB UIN Antasari.

Hamid, M. A. (2013). Mengukur Kemampuan Bahasa Arab: Untuk Studi Islam.

Hasbullah dan Arif Rahman Hakim. (2016). *Al-Lugah al-Arabiyyah* A (Banjarmasin: Antasari Press)

Hasbullah dan Arif Rahman Hakim. (2017). *Al-Lugah al-Arabiyyah* A+ (Banjarmasin: Antasari Press)

Hasbullah, dkk (2017) *Al-Lugah al-Arabiyyah B+* (Banjarmasin: Antasari Press)

Hasbullah, dkk (2017). *Al-Lugah al-Arabiyyah B* (Banjarmasin: Antasari Press)

P-ISSN: 2621-623X | E-ISSN: 2621-9387

Hermawan, A. (2018), Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Bandung: Alfabeta.*

Kohlbacher, F. (2006). The use of qualitative content analysis in case study research. In *Forum Qualitative Sozialforschung/Forum: Qualitative Social Research* (Vol. 7, No. 1, pp. 1-30). Institut für Qualitative Forschung.

Lexy, J. (2010). Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif, 163.*

Munip, A. (2017). Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab. *Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga.*

Muradi, A. (2016) Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif. Jakarta: Prenada Media.

Muradi, A. (2017). Preparation and Composition of Arabic Language Materials for Non-native Speakers of Arabic (A Comment on the Preparation of Arabic Language materials at the Center of Language Development at Antasari Islamic state University). *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *6*(1).

Muradi, A., Syarif, J., Noor, F., & Hakim, A. R. (2021). TUTORS AND STUDENTS ACTIVITIES IN ONLINE ARABIC LEARNING: A FREEDOM TO LEARN PERSPECTIVE. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, *8*(1), 32-45.

Mustofa, S., Febriani, S. R., & Ibrahim, F. M. (2021). The Improvement of Arabic Language Learning Program in Realizing the World Class University. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, *13*(1), 53-72.

Mustofa, Syaiful & Suci Ramadhani Febriani, *Bahasa Arab & World Class University*, (Malang: UIN Maliki Press)

Ratnawulan, E. Rusdiana, (2015), Evaluasi Pembelajaran. *Bandung: Pustaka Setia.*

Richards, Jack. C., *Curriculum Development in Language Teaching*, terjemah Nashir bin Abdullah bin Ghali dan Shaleh bin Nashir al-Syuwairikh: *Tathwir Manahij Ta'lim al-Lugah*, PDF created with pdffactory pro trial version www.pdffactory.co

Siti Nur Hayati, Tanfiz Ta'lim al-Lugah al-Arabiyyah 'abra Internet fi Wihdah Tahthwir al-Lugat Bi Jami'ah Antasari al-Islamiyyah al-Hukumiyyah Banjarmasin, *Skripsi* (tidak diterbitkan), Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Antasari Banjarmasin, 2021

Sugiyono. (2016) Metode Penelitian (Pendekatan Kuanitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabet.

Thu'aimah, Rusydi Ahmad dan Mahmud Kamil al-Naqah. (2006) *Ta'lim al-Lugah Ittishaliyan Baina al-Manahij wa al-Istiratijiyat* (Rabath: Isesco)

Thu'aimah, Rusydi Ahmad. (1989). *Ta'lim al-Arabiyyah Li Ghoiri al-Nathiqin Bina Manahijah wa Asalibah* (Rabath: Isesco).

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI UPB UIN ANTASARI BANJARMASIN (TELAAH KEBIJAKAN PERIODE TAHUN 2018-2021)

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

7%

★ digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI UPB UIN ANTASARI BANJARMASIN (TELAAH KEBIJAKAN PERIODE TAHUN 2018-2021)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18